

ABSTRAK

Remaja akhir adalah periode transisi menuju kedewasaan yang ditandai dengan kematangan fisik dan kognitif, namun masih dihadapkan pada berbagai tantangan emosional dan sosial. Kondisi-kondisi ini dapat memicu perilaku agresif jika remaja tidak mampu mengelola emosi mereka secara optimal. Salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku agresif adalah gaya pengasuhan, khususnya gaya pengasuhan otoriter, yang ditandai dengan kontrol yang tinggi, aturan yang ketat, dan kehangatan emosional yang rendah. Perilaku agresif pada remaja dapat berdampak negatif pada perkembangan pribadi dan hubungan sosial, sehingga penting untuk mengkaji faktor keluarga yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pola asuh otoriter dan perilaku agresif pada remaja usia 18–21 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian adalah remaja usia 18–21 tahun yang dipilih menggunakan sampling purposif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner Agresi Buss-Perry untuk mengukur perilaku agresif dan Skala Pengasuhan Otoriter untuk mengukur pengasuhan otoriter, yang disajikan dalam bentuk skala Likert. Hasil menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara pengasuhan otoriter dan perilaku agresif pada remaja akhir. Temuan ini menekankan pentingnya menerapkan gaya pengasuhan yang lebih adaptif untuk mendukung perkembangan emosional remaja.

Kata Kunci: pola asuh otoriter; perilaku agresif; remaja akhir

ABSTRACT

Late adolescence is a transitional period toward adulthood characterized by physical and cognitive maturity, but still faced with various emotional and social challenges. These conditions can trigger aggressive behavior if adolescents are unable to manage their emotions optimally. One factor that plays a role in the formation of aggressive behavior is parenting style, particularly authoritarian parenting, which is characterized by high control, strict rules, and low emotional warmth. Aggressive behavior in adolescents can have a negative impact on personal development and social relationships, so it is important to examine the family factors that influence it. This study aims to determine the relationship between authoritarian parenting and aggressive behavior in older adolescents. The study uses a quantitative approach with a correlational method. The research subjects were older adolescents aged 18–21 years who were selected using purposive sampling. Data collection was conducted using the Buss-Perry Aggression Questionnaire to measure aggressive behavior and the Authoritarian Parenting Scale to measure authoritarian parenting, which were presented in the form of a Likert scale. The results showed a significant positive relationship between authoritarian parenting and aggressive behavior in late adolescents. These findings emphasize the importance of implementing more adaptive parenting styles to support adolescents' emotional development.

Keywords: *authoritarian parenting; aggressive behavior; late adolescents*